

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu, cara ilmiah data, dan tujuan, dan kegunaan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, metode penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitiannya yang spesifikasinya adalah : sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya.¹ Penelitian jenis ini berbeda dengan penelitian kualitatif yang berupa deskripsi, tanpa adanya data dan angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan penampilan hasil dengan demikian juga dapat disimpulkan penelitian, akan lebih baik jika disertai juga dengan gambar, grafik, tabel dan lainnya.

Sugiyono juga menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung : Penerbit Alfabeta Bandung, 2015), Cet Ke-22, h. 2.

berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Dari pengertian diatas, maka peneliti menggunakan data dalam bentuk angka untuk mengetahui pengaruh fungsi komunikasi terhadap kinerja pegawai di kantor kementerian agama provinsi sumatera selatan.

2. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau keterangan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.³

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai dua sumber data, yakni:

1) Data Primer

Data primer adalah yang didapatkan secara langsung dari objek yang diteliti dan kemudian diolah oleh peneliti yang dalam penelitian ini adalah pegawai yang biasanya disebut dengan responden. Data yang diperoleh berupa melalui

² *Ibid*, h. 8.

³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h.15.

pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau secara lisan dengan wawancara.⁴ Dimana peneliti membagikan kuesioner terhadap pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai variabel bebas komunikasi organisasi (X), maupun variabel terikat kinerja pegawai (Y).

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung, guna untuk melengkapi dan mendukung data primer yang dibutuhkan dalam penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan lain-lain.⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan mengumpulkan data dengan memperoleh dari kepustakaan dimana peneliti mendapatkan teori-teori dan pendapat para ahli serta beberapa buku referensi yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya buku karangan dari Lijan Poltak Sinambela dan Desy Erika “Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi dan buku komunikasi Organisasi karangan dari Miftah Thoha yang berjudul “Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya”

3. Teknik Pengumpulan Data

⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : Rajawali Pers, 2019), h. 18.

⁵ Sandu Saiyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h. 68.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, guna untuk memperoleh data secara akurat, yaitu :

a. Observasi

Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶ Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan sebagai objek penelitian dengan tujuan mendapatkan data yang berkenaan dengan sejarah, struktur organisasi, dan aktivitas pegawai dalam menjalankan tugas dan wewenang masing-masing.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selain itu teknik pengumpulan data melalui kuesioner sangat cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka maupun tertutup, dapat diberikan langsung kepada responden atau dikirim melalui media sosial.⁷

⁶ Sugiyono, *op, cit*, h. 145.

⁷ *Ibid.*, h. 142.

Tabel 3.1 Skala Likert

Penilaian	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk, photo/gambar pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian berlangsung di Kota Palembang, Tempatnya Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan Yang Berlokasi Di Jalan. Ade Irma Nasution No. 08 (Jl. Kapten A. Rivai) Palembang.

5. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

⁸ *Ibid*, h. 78.

- a. Variabel independen, adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).⁹ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Komunikasi Organisasi” yang biasanya dinamakan dengan variabel X.
- b. Variabel dependen, adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas).¹⁰ Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kinerja Pegawai” yang biasanya dinamakan dengan variabel Y.

6. Populasi dan sampel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item Pernyataan
1	Variabel (X) Komunikasi organisasi	komunikasi organisasi merupakan konsekuensi dari adanya interaksi di	1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh Pada Sikap 4. Hubungan	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta Cv, 2019), h. 69.

¹⁰ *Ibid.*, h. 69

		antara sesama manusia atau hubungan yang bersifat sosial. ¹¹	Yang Semakin Baik 5. Tindakan	
2	Variabel (Y) Kinerja Pegawai	Kinerja pegawai merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi. ¹²	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian 6. Komitmen kerja	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 11-12

a. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajari untuk kemudian menarik kesimpulan.¹³

¹¹ Fitria, *Pengaruh Komunikasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*, Jurnal of Economic, Business and Accounting (COSTING) Vol. 2 No. 1 (tahun 2018), h. 126.

¹² Dr. Hartini, S. E., M.M., *Kinerja Karyawan*, (Jawa Barat : CV Media Sains Indonesia, 2021), h. 3.

¹³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta 2006), h. 1

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 50 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang memiliki populasi yang digunakan untuk penelitian. apabila populasi besar, maka tidak mungkin peneliti mengambil semua untuk penelitian, misalnya dikarenakan terbatasnya waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.¹⁴

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah teknik total sampling menurut Sugiyono teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dari jumlah populasi sebanyak 50 pegawai.¹⁵

7. Uji Instrumen Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 81

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta Cv, 2019), h. 129-131

variabel. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output Statistical Program For Social Science (SPSS) versi 26. Pada tabel dengan judul Item- Total Statistics. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai Corrected Item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari r-tabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas kontruksi. Validitas kontruksi dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* :¹⁶

$$r = xy \frac{N \sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N (\sum X^2 - (\sum X)^2 / N) (\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N)}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah Sample

$\sum X$ = Jumlah Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah Variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Nilai Variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Nilai Variabel Y

$\sum (X)^2$ = Jumlah Nilai Variabel X di Kuadratkan

$\sum (Y)^2$ = Jumlah Nilai Variabel Y di Kuadratkan

¹⁶ Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. (Yogyakarta CV : Andi Offset 2005), h. 67.

ΣXY = Jumlah Hasil Kali Variabel X dan Y

2) Uji Reabilitas Data

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah Cronbach Alph. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Rumus cronbach alpa adalah sebagai berikut.¹⁷

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \frac{s^2 - \sum S_i^2}{(r s_{x^2})}$$

Keterangan :

a = Koefisien reabilitas alpha cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor item

s_{x^2} = Varian skor-skor tes (seluruh item K)

3) Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, linieritas, dan homogenitas pada model

¹⁷ Duwi, Priyatno, *Pengelolaan Data Terpraktis*, (Yogyakarta : CV Andi Offset 2014), h. 64.

regresi dengan menggunakan alat bantu berupa software komputer program SPSS versi 26. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi dasar.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal.

Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval maupun rasio. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji Lilliefors dengan melihat nilai pada Kolmogorov-smirnov. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.¹⁸

b) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y) mempunyai hubungan linier tidak. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam penerapan

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005), h. 50.

metode regresi linier perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.¹⁹

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan Oneway Anova. Apabila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan data mempunyai varian yang sama. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.²⁰

8. Teknis Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah model probabilitas yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen. Model probabilitas untuk regresi linier sederhana adalah :²¹

¹⁹ M. Djazari, 2013. “*pengaruh sikap menghindari resiko sharing dan knowledge self-efficacy terhadap informal knowledge sharing pada mahasiswa fise UNY*”, dalam Jurnal Nominal, Vol. 2 No. 2 tahun 2013 : 195.

²⁰ Sofyan Siregar, *Stastik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Bumi Aksar, 2012), h. 178.

²¹ Enny keristiana sinaga Dkk, *Statistika Teori Dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta : yayasan kita menulis, 2019), h. 129.

$$Y=a+Bx$$

Dimana :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Proses Komunikasi Organisasi

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

1) Uji T (Uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi variasi hubungan antara variable independen dan dependen, apakah variabel independen yaitu Fungsi Komunikasi berpengaruh terhadap variabel dependen yakni kinerja Pegawai.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai thitung

r = Koefisien korelasi hasil ritung

n = Jumlah Responden

$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel} =$ Komunikasi Organisasi Tidak Berpengaruh terhadap kinerja pegawai di kantor Wilayah kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan

$H_1 = t_{hitung} > t_{tabel} =$ Komunikasi Organisasi Berpengaruh terhadap kinerja pegawai di kantor Wilayah kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.

2) Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari Fungsi Komunikasi (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$$kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd= Nilai Koefisien determinasi

$R_{xy}^2 =$ Nilai Koefisien Korelasi²²

²² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 87